
BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kausal komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti tentang pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu bahwa:

1. *Intellectual capital* (VAHU, VACA, STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* karena perusahaan tidak mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, tidak dapat mengelola dan memanfaatkan modalnya dengan sebaik mungkin dan kurang meningkatkan sistem operasional dan prosedur perusahaan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarini (2012)¹⁰⁷, Kartika, M. dan Hatane, E.S. (2013)¹⁰⁸, Faradina (2016)¹⁰⁹, Turmudi (2017)¹¹⁰ dan Barokah, S., dkk. (2018)¹¹¹.

¹⁰⁷Fajarini, Indah. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45)". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Semarang: Universitas Negri Semarang.

¹⁰⁸ Kartika, M. & Hatane, S.E. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Journal Business Accounting*, vol 1.

¹⁰⁹ Faradina. 2016. "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Keuangan*.

¹¹⁰ Turmudi, Z.A. 2017. "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA) pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45". *Jurnal Akuntansi Keuangan*.

2. UKA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini dikarenakan keberadaan komite audit hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan regulasi saja dan bukan untuk membangun *corporate governance* yang baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimardhani, dkk (2016)¹¹².

Proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini dikarenakan dewan komisaris yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan mampu mengkoordinasi, berkomunikasi dan mampu membuat keputusan yang baik, namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, S.A., dan Nuzula, F.N. (2017)¹¹³.

Variabel independen yang paling mempengaruhi *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 adalah Proporsi Komisaris Independen.

Kami mengeliminasi variabel porsi jumlah dewan wanita (PJDW) karena angka hasil porsi jumlah dewan wanita (PJDW) yang relatif konstan (sama) sehingga kami tidak dapat mengolah data PJDW didalam SPSS.

5.2 Keterbatasan

Sebagai suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan yang memengaruhi penelitian diantaranya yaitu banyak perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel

¹¹²Barokah, S., Wilopo., Nuralam, P.I. 2018. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 55. No. 1.

¹¹²Rimardhani, H., Hidayat, R.R., Dwiatmanto. 2016. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)". *Junral Akuntansi Keuangan*.

¹¹³Putra, S.A., dan Nuzula, F.N. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan PERbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 47. No.1

sehingga dari 42 perusahaan yang terdaftar di BEI, hanya 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan jangka waktu pengamatan yang terlalu singkat yaitu tiga tahun yang menghambat penelitian karena terbatasnya data yang tersedia.

5.3 Saran

a. Bagi Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi

1. Peneliti menyarankan untuk perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi agar di masa mendatang lebih memperhatikan nilai tambah (*value added*) perusahaan dari sisi karyawan (*human capital*) dengan memberikan pelatihan atau *training* khusus yang dilakukan secara rutin dan memotivasi karyawan dengan memberikan sesuatu disetiap target yang dicapai, serta diharapkan perusahaan bisa lebih memperhatikan nilai tambah dari sisi hubungan dengan pelanggan, pemasok, pemerintah bahkan dengan masyarakat karena jika dilihat dari hasil statistik deskriptif nilai VACA memiliki rata-rata paling kecil yaitu -1,69 dan perusahaan diharapkan untuk memperhatikan sistem operasional maupun prosedur.
2. Peneliti juga menyarankan perusahaan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yaitu peran komite audit dan jumlah dewan wanita melalui pemberian wewenang dan tanggungjawab yang optimal, karena selama ini peran atau keberadaan komite audit dan dewan wanita hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi.

3. Perlu dilakukan upaya dari pihak perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *intellectual capital* dan *corporate governance* agar dapat meningkatkan *return on asset* perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penggunaan variabel independen lain yang memiliki kemampuan lebih baik dalam memprediksi perubahan laba.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sektor industri atau menggunakan sektor industri yang berbeda sebagai obyek penelitian untuk melihat apakah karakteristik industri berperan dalam menguji pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap ROA.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah tahun yang akan diamati, sehingga data yang diolah dapat memberikan hasil yang lebih akurat.